

## INTISARI

Daun salam mengandung atsiri, tanin, dan flavonoid. Flavonoid bekerja sebagai antioksidan dan meningkatkan regenerasi hepatosit. Daun salam tidak memiliki efek toksisitas penting dan relatif aman dikonsumsi. Rimpang kunyit mengandung kurkuminoid yaitu antioksidan kuat. Uji toksisitas ekstrak rimpang kunyit menimbulkan kongesti sel parenkim hepar dan ginjal pada dosis >5gram/kgBB. Untuk menghindari efek samping rimpang kunyit, maka ekstrak rimpang kunyit dikombinasi dengan ekstrak daun salam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi ekstrak rimpang kunyit dan ekstrak daun salam terhadap kadar SGPT.

Penelitian eksperimental dengan rancangan post test only control group design ini menggunakan tikus putih jantan galur wistar sejumlah 36 ekor yang dikelompokkan secara random menjadi 6 kelompok. K1(pakan dan minum), K2(pakan, minum, ekstrak daun salam 2,5g/ kgBB), K3(pakan, minum, ekstrak rimpang kunyit 10mg/kgBB), K4(pakan, minum, ekstrak daun salam 625mg/kgBB, ekstrak rimpang kunyit 7,5mg/kgBB), K5 (pakan, minum, ekstrak daun salam 1250mg/kgBB, ekstrak rimpang kunyit 5mg/kgBB), K6 (pakan, minum, ekstrak daun salam 1875mg/kgBB, ekstrak rimpang kunyit 2,5mg/kgBB). Perlakuan diberikan selama 14 hari. Hari ke 15 diberi parasetamol 180mg/ekor. Pengambilan sampel darah dilakukan pada hari ke-17. Data diuji dengan *Kruskal-Wallis* dan *Mann-Whitney*

Hasil rata-rata kadar SGPT pada K1: 73,56 U/L, K2: 60,18 U/L, K3: 48,85 U/L, K4: 46,92 U/L, K5: 68,27 U/L dan K6: 72,86 U/L. Uji statistik menunjukkan perbedaan bermakna antar kelompok ( $p < 0,05$ ) yaitu K1 dengan K3 dan K4, K2 dengan K4.

Disimpulkan terdapat pengaruh kombinasi ekstrak rimpang kunyit 75% dan ekstrak daun salam 25% terhadap kadar SGPT.

**Kata kunci:** Ekstrak rimpang kunyit, ekstrak daun salam, SGPT, parasetamol